
Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Wordwall Pada Anak Usia Dini Di TK Lignita III Kota Sawahlunto

Revinka Hulliyah¹⁾, Serli Marlina²⁾

^{1,2)}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email : rvinkah@gmail.com
serlimarlina@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh “rendahnya kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Lignita III Kota Sawahlunto”. Permasalahan yang ditemukan antara lain anak kesulitan menyebutkan huruf vokal dan konsonan, membedakan bunyi awal kata, serta membaca kata sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk “meningkatkan kemampuan membaca awal melalui penggunaan media digital Wordwall dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 10 anak kelompok B berusia 5–6 tahun”. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan instrumen pengukuran menggunakan lembar observasi dan rubrik penilaian kemampuan membaca awal. Data dianalisis secara “deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak yang meliputi kemampuan mengenali huruf, membedakan bunyi awal, serta membaca kata sederhana”. Peningkatan juga terlihat pada motivasi dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media Wordwall terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca awal dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis digital untuk anak usia dini.

Kata kunci: membaca permulaan, Wordwall, anak usia dini, PTK

Abstract

This research was motivated by the low level of early reading ability among Group B children at Lignita III Kindergarten, Sawahlunto City. The problems identified included difficulties in naming vowels and consonants, distinguishing initial sounds, and reading simple words. The purpose of this study was to improve early reading ability through the use of the digital media Wordwall in classroom instruction. “The study used a two-cycle Classroom Action Research (CAR) design that was based on the Kemmis and McTaggart model. Ten children in Group B, ages five to six, served as the subjects. Assessment tools comprised early reading skill rating rubrics and observation sheets, and data gathering methods included documentation, interviews, and observation. Descriptive qualitative and basic quantitative methods were used to analyze the data”. The results showed that the use of Wordwall improved children’s early reading abilities, including letter recognition, initial sound discrimination, and reading simple words. Improvements were also observed in children’s motivation and engagement during learning activities. Therefore, the use of Wordwall proved to be effective in early reading instruction and can be recommended as an alternative digital learning media for early childhood education.

Keywords: early reading, Wordwall, early childhood, classroom action research

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca awal merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan literasi anak usia dini karena menjadi dasar bagi proses memperoleh informasi dan pembelajaran akademik di tingkat pendidikan selanjutnya. Pada tahap usia 5–6 tahun, anak berada dalam masa sensitif terhadap stimulasi bahasa dan sedang membangun kemampuan simbolik yang memungkinkan mereka menghubungkan huruf, bunyi, dan makna sederhana (Piaget, 1964; Vygotsky, 1978). Pada tataran pedagogis, literasi awal juga berfungsi sebagai modal kesiapan sekolah (school readiness), sehingga ketiadaan stimulasi yang memadai dapat berdampak pada hambatan akademik di jenjang pendidikan dasar (Neuman & Celano, 2015). Membaca awal merupakan proses yang mencakup “kemampuan mengenali huruf,

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

mengidentifikasi bunyi fonem, menggabungkan bunyi menjadi suku kata, hingga membaca kata sederhana” (Chall, 1983; Snow, Burns & Griffin, 1998). Oleh karena itu, intervensi pembelajaran yang efektif pada tahap ini sangat diperlukan untuk mendukung capaian literasi jangka panjang.

Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa “kemampuan membaca awal anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah, baik dari sisi pengenalan huruf maupun kemampuan fonemik (Kemdikbud, 2023). Kondisi tersebut juga ditemukan pada anak kelompok B di TK Lignita III Kota Sawahlunto berdasarkan hasil observasi awal, di mana sebagian anak masih kesulitan menyebutkan huruf vokal dan konsonan, membedakan bunyi awal kata, serta membaca kata sederhana. Selain permasalahan linguistik, aspek motivasi dan minat belajar anak juga relatif rendah karena pembelajaran cenderung bersifat konvensional dan kurang melibatkan metode bermain, padahal bermain merupakan pendekatan utama dalam pedagogi pendidikan anak usia dini” (Bodrova & Leong, 2015). Ketidaksesuaian pendekatan dengan karakteristik belajar anak mengakibatkan rendahnya keterlibatan (engagement) dan kurang optimalnya hasil belajar.

Perkembangan teknologi digital menawarkan peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan motivasi, atensi, dan keterlibatan anak (Mayer, 2009). Salah satu media digital yang relevan adalah *Wordwall*, yaitu “platform pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) yang menyediakan berbagai template interaktif untuk mengenalkan huruf, bunyi fonem, dan kosakata. Media digital interaktif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan literasi awal pada anak karena menyediakan stimulus visual-auditori yang sesuai dengan karakteristik perkembangan usia dini (Kleftodimos, 2024). Selain itu, digital game-based learning dapat memfasilitasi pembelajaran melalui aktivitas eksploratif dan kompetitif secara sehat, serta memberi umpan balik langsung kepada anak sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna” (Prensky, 2001).

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, “penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya pedagogis untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini melalui pembelajaran berbasis media interaktif. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Lignita III Kota Sawahlunto melalui penggunaan media digital *Wordwall* dalam konteks pembelajaran di kelas”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan “penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang mengacu pada model spiral Kemmis & McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di TK Lignita III Kota Sawahlunto”. Mata pelajaran yang menjadi fokus adalah pembelajaran literasi awal, khususnya kemampuan membaca awal anak kelompok B. Subjek penelitian berjumlah 10 anak berusia 5–6 tahun yang dipilih berdasarkan teknik sampling jenuh karena seluruh populasi kelas dijadikan peserta penelitian.

Media pembelajaran yang digunakan adalah *Wordwall*, yaitu platform digital berbasis permainan edukatif yang dapat diakses melalui laptop dan proyektor sebagai alat bantu penyajian di kelas. “Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca awal yang meliputi indikator pengenalan huruf, diskriminasi bunyi awal, dan pembacaan kata sederhana. Instrumen pengumpulan data terdiri atas lembar observasi kinerja anak, rubrik penilaian perkembangan membaca awal, serta dokumentasi kegiatan di kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, dan pencatatan dokumentasi visual”.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui perbandingan capaian antar siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal. Data kuantitatif diproses menggunakan statistik deskriptif berupa persentase pencapaian indikator, sedangkan data kualitatif dianalisis

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

melalui “proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles & Huberman”. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca awal dan keterlibatan anak dalam pembelajaran pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal menunjukkan sebagian besar anak kelompok B di TK Lignita III Kota Sawahlunto belum menguasai kemampuan membaca permulaan secara optimal. Anak masih mengalami hambatan dalam mengenali huruf vokal, memahami bentuk huruf, menggabungkan huruf menjadi dua suku kata, dan mengelompokkan gambar berdasarkan huruf awal. Berdasarkan observasi awal, delapan dari sepuluh anak belum mencapai capaian yang diharapkan. Temuan ini mengindikasikan perlunya penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif agar anak dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran membaca awal.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I melalui *Wordwall* menunjukkan bahwa media digital berperan dalam menarik perhatian anak dan menumbuhkan partisipasi mereka dalam kegiatan membaca. Anak terlihat mulai mampu menyebutkan huruf vokal, mengenali bentuknya, dan mencoba membaca dua suku kata meskipun masih terbatas. Pada akhir siklus I, sebagian anak telah berpindah dari kategori belum berkembang menuju mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan, meskipun belum ada yang mencapai kategori tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* mulai berfungsi sebagai alat bantu literasi awal, namun masih memerlukan penyesuaian tampilan dan strategi motivasional.

Refleksi siklus I memperlihatkan bahwa beberapa indikator belum mencapai kriteria ketuntasan, sehingga diperlukan peningkatan tindakan pada siklus berikutnya. Guru dan peneliti memperbaiki tampilan permainan, menambahkan variasi huruf yang lebih menarik, menggunakan layar interaktif, serta meningkatkan pemberian pujian dan stimulus positif bagi anak. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran pada PAUD yang menekankan bermain sambil belajar agar anak tidak merasa tertekan.

Pelaksanaan siklus II memperlihatkan respon anak yang jauh lebih antusias dan terlibat aktif. Anak menunjukkan peningkatan dalam mengenali huruf dan bentuk suku kata, kemudian mulai mampu mengelompokkan gambar sesuai huruf awal. Pada akhir siklus II, seluruh indikator telah mencapai capaian yang diharapkan bahkan sebagian besar anak berada pada kategori tertinggi. Pencapaian ini sekaligus menandakan bahwa ketuntasan pembelajaran telah terpenuhi.

Peningkatan yang terjadi tidak hanya tampak pada capaian kemampuan membaca permulaan, tetapi juga pada aspek motivasi dan kepercayaan diri anak dalam membaca. Guru berperan aktif memberi dukungan verbal dan reward sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna bagi anak. Kombinasi media digital dengan pendekatan bermain terbukti memberi efek positif karena anak merasa belajar dalam konteks permainan bukan dalam situasi instruksional yang kaku.

Efektivitas *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca awal juga dapat dijelaskan melalui prinsip multimedia yang menggabungkan teks, suara, dan visual sehingga memudahkan anak menyerap informasi dalam unit-unit kecil yang sesuai kapasitas kognitif mereka. Karakteristik tersebut membantu proses internalisasi huruf dan bunyi pada tahap awal perkembangan literasi anak usia dini, sebagaimana telah diindikasikan oleh penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, model penelitian tindakan kelas Kemmis dan McTaggart yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan proses refleksi berulang sehingga perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pendekatan ini sesuai untuk situasi kelas PAUD yang membutuhkan fleksibilitas serta modifikasi tindakan berdasarkan pengamatan langsung terhadap perilaku dan kemampuan anak.

Secara keseluruhan, penerapan *Wordwall* terbukti meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Lignita III Kota Sawahlunto. Perubahan terjadi tidak hanya pada aspek teknis membaca seperti pengenalan huruf dan penggabungan suku kata, tetapi juga pada aspek afektif berupa motivasi, keterlibatan, dan inisiatif anak selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media digital berbasis permainan dapat direkomendasikan sebagai alternatif media literasi permulaan di PAUD karena mampu mengintegrasikan unsur permainan, teknologi, dan pembelajaran secara harmonis.

Untuk memperjelas proses perubahan hasil belajar, dibuat rangkuman perkembangan kemampuan membaca awal anak dari siklus I hingga siklus II.

Tabel 1.Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Dari Siklus I Ke Siklus II

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan													Ket
		Kondisi Awal				Pertemuan 3 siklus 1				Pertemuan 3 siklus 2				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyebutkan huruf vokal	7	3			3	5	2				3	7	Meningkat
	%	70	30			30	50	20				30	70	
2	Anak mampu mengenal bentuk huruf vokal	7	3			3	5	2				3	7	Meningkat
	%	70	30			30	50	20				30	70	
3	Anak mampu membaca huruf menjadi dua suku kata	7	3			3	5	2				3	7	Meningkat
	%	70	30			30	50	20				30	70	
4	Anak mampu mengenal bentuk dua suku kata	8	2			3	5	2				3	7	Meningkat
	%	80	20			30	50	20				30	70	
5	Anak mampu mengelompokkan gambar dengan huruf awalan yang sama	8	2			3	5	2				3	7	Meningkat
	%	80	20			30	50	20				30	70	
	Hasil Rata-rata dalam %	74	26			30	50	20				30	70	Meningkat

Perbaikan hasil pada siklus kedua menunjukkan bahwa “penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui mekanisme permainan digital. Media ini menyediakan stimulus visual dan auditori yang memudahkan anak dalam mengenali huruf dan bunyi bahasa, sekaligus memberikan umpan balik langsung sebagai penguat pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Mayer (2009) yang menyatakan bahwa media digital interaktif dapat mendukung proses pemrosesan informasi pada anak usia dini melalui jalur multimodal. Game-based learning juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar pada anak (Prensky, 2001), sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak monoton”.

Peningkatan kemampuan membaca awal juga menunjukkan bahwa “pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak akan lebih efektif. Anak usia dini belajar melalui aktivitas bermain, eksplorasi, dan pengalaman sensorimotor (Bodrova & Leong, 2015), sehingga penggunaan media *Wordwall* dalam penelitian ini mendukung pendekatan pedagogis yang

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

selaras dengan perkembangan peserta didik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa media interaktif digital dapat meningkatkan kemampuan literasi awal, khususnya kemampuan membaca awal anak usia 5–6 tahun”.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital *Wordwall* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK Lignita III Kota Sawahlunto. Anak mengalami “perkembangan dalam mengenali huruf, membedakan bunyi awal, dan membaca kata sederhana melalui kegiatan permainan literasi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Selain itu, motivasi dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran juga meningkat karena media yang digunakan mampu mendorong rasa ingin tahu serta keberanian anak untuk mencoba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Wordwall* efektif diterapkan dalam pembelajaran literasi awal dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran berbasis digital yang mendukung stimulasi kemampuan membaca pada anak usia 5–6 tahun”.

REFERENSI

- Bodrova, E., & Leong, D. J. (2015). *Tools of the mind: The Vygotskian approach to early childhood education* (3rd ed.). Pearson.
- Chall, J. (1983). *Stages of reading development*. McGraw-Hill.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Laporan capaian literasi dasar nasional*. Kemdikbudristek.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Neuman, S. B., & Celano, D. (2015). *Giving our children a fighting chance: Poverty, literacy, and the development of information capital*. Teachers College Press.
- Piaget, J. (1964). *Development and learning*. Journal of Research in Science Teaching, 2(3), 176–186.
- Prensky, M. (2001). *Digital game-based learning*. McGraw-Hill.
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (1998). *Preventing reading difficulties in young children*. National Academy Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Aida, S., Suprati, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. Jurnal Ilmiah Potensia, 3(2).
- Anggraeni, R. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak. Pendidikan Guru Paud, 5.
- Halimatussa'diyah, F., & -, F. (2018). Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Paud Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2). <https://doi.org/10.17509/Cd.V8i2.10534>
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini: Anak Usia Dini, 1(02).
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. In Kariwari. Jurnal Pendidikan Agama Katolik Dan Pastoral (Vol. 2, Issue 2).
- Masyithoh, S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui media Balok Huruf Pada Kelompok B Tk Negeri Pembina Bantul. Jurnal Pendidikan Anak, 5(2). <https://doi.org/10.21831/Jpa.V5i2.12377>
- Laely, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 7(2).
- Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1). <https://doi.org/10.21831/Jpa.V5i1.12372>

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

- Putra, M. S. (2008). Buku Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini. In The 1st International Conference On Language, Literature And Teaching.
- Rahmawati, R. (2017). Strategi Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. Sap (Susunan Artikel Pendidikan), 1(3). <https://doi.org/10.30998/Sap.V1i3.1159>
- Salmiati, & Samsuri. (2018). Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar. Buah Hati, 5(2).
- Sulistyawati, E. E., & Sujarwo, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc Pada Anak Usia 5– 6 Tahun. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(1). <https://doi.org/10.21831/Jppm.V3i1.8064>
- Syari'ati Masyithoh. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf pada Kelompok B TK Negeri Pembina Bantul”, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 05 Edisi 2